

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi jangka panjang, ditunjukkan dengan nilai *z-score* TB/U kurang dari -2SD. Data *stunting* di Puskesmas Cempaka Kota Banjarbaru pada tahun 2017 yaitu 51,25% sehingga penelitian mengenai faktor penyebab *stunting* diperlukan. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Jumlah sampel 200 orang meliputi ibu dan balita usia 24 – 59 bulan sesuai dengan kriteria inklusi. Sampling dilakukan dengan menggunakan *cluster random sampling* untuk memilih kelompok sampel dan *simple random sampling* untuk memilih sampel. Variabel independen penelitian ini adalah tinggi badan ibu, jenis kelamin balita, usia balita, pendapatan keluarga, pendidikan orang tua, usia menikah ibu, riwayat status KEK ibu, riwayat berat lahir, riwayat panjang lahir, riwayat ASI eksklusif dan riwayat waktu pemberian MP ASI. Data yang terkumpul diuji dengan menggunakan *Chi Square* dan regresi logistik berganda untuk mengetahui tingkat signifikan pada tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. **Hasil :** Hasil analisis multivariat menunjukkan panjang badan lahir < 48 cm memiliki (P=0,00;OR 14,1) dan kelompok usia 24 – 36 bulan memiliki (P=0,01;OR 1,6) sedangkan tinggi badan ibu, jenis kelamin balita, pendapatan keluarga, pendidikan orang tua, usia menikah ibu, riwayat status KEK ibu, riwayat berat lahir, riwayat ASI eksklusif dan riwayat waktu pemberian MP ASI bukan merupakan faktor penyebab *stunting*. **Kesimpulan :** Panjang badan lahir < 48 cm dan kelompok usia 24 - 36 bulan menjadi penyebab paling dominan terjadi *stunting*. Sehingga perlu mendapatkan intervensi, pendampingan serta pemantauan tumbuh dan kembang yg baik untuk meningkatkan kualitas kehidupan di masa yang akan datang

Kata Kunci: balita, *stunting*, faktor resiko